

**PENGARUH LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

**<sup>1</sup>Marisa Afriani Damanik, <sup>2</sup>Melanthon Rumapea, <sup>3</sup>Dimita Purba, <sup>4</sup>Gracesiela Simanjuntak**

**<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia**

[Marisadmanik2018@gmail.com](mailto:Marisadmanik2018@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Leverage*, *corporate governance* dan intensitas modal terhadap penghindaraan pajak pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dari populasi ini sebanyak 43 perusahaan pertambangan diperoleh 17 perusahaan pertambangan sebagai sampel. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan *leverage*, *corporate governance* dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan pengaruh *leverage*, *corporate governance* dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak sebesar 4,4% dan sisanya 95,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar peneltian.

**Kata kunci:** *Leverage, Corporate Governance dan Intensitas Modal*

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of leverage, corporate governance and capital intensity on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Samples were taken using the purposive sampling method. The population in this research is all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. From this population of 43 mining companies, 17 mining companies were obtained as samples. Data were analyzed using multiple linear regression. Based on data analysis, it is concluded that leverage has no significant effect on tax avoidance. Corporate Governance has no significant effect on tax avoidance. Capital intensity has no significant effect on tax avoidance. The results of the F test show that simultaneously leverage, corporate governance and capital intensity have no effect on tax avoidance. The coefficient of determination (*R Square*) value shows the influence of leverage, corporate governance and capital intensity on tax avoidance of 4.4% and the remaining 95.6% is influenced by other variables outside the research.*

**Kata kunci:** *Leverage, Corporate Governance and Capital Intensity.*

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia menjadikan pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan memberikan kontribusi terbesar kepada kas negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara. Sebagai sumber pendapatan, negara menginginkan agar seluruh wajib pajak baik swasta maupun pemerintah selalu membayar pajak secara terus menerus dan mantap, sehingga laju pertumbuhan dan realisasi pembangunan negara dapat berjalan lancar. Dengan demikian, kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya bebas dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Namun di sisi lain, di Indonesia sedang melakukan upaya untuk mengoptimalkan pendapatan sektor pajak dengan cara meningkatkan dan memperluas penerimaan pajak (Surat Direktur Jenderal Kantor Pajak No. S14/PJ.7/2003, 2003). Namun upaya optimalisasi penerimaan di bidang perpajakan bukannya tanpa hambatan. Salah satu kendala dalam rangka mengoptimalkan penerimaan pajak adalah adanya tindakan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang dilakukan perusahaan. Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) bukan merupakan pelanggaran terhadap undang-undang perpajakan. Karena wajib pajak berusaha meringankan, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang diperbolehkan oleh undang-undang perpajakan (Kurniasih dan Sari, 2013).

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Dalam teori agen, prinsipal adalah pemegang saham. Agen adalah manajer yang menjalankan bisnis. Ketika manajer sebagai agen menginginkan penghindaran pajak untuk menghemat pajak agar keuntungan perusahaan tinggi dan manajer mendapatkan kompensasi dari pemegang saham. Namun di sisi lain, pemegang saham sebagai prinsipal merasa prihatin karena jika manajer secara agresif melakukan penghindaran pajak dan menimbulkan penipuan, maka hal tersebut menjadi perkara pidana yang mencoreng citra perusahaan.

### Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak biasanya dilakukan sebelum surat ketetapan pajak (SKP) diterbitkan. Penghindaran pajak telah menjadi masalah yang memprihatinkan hampir semua negara, terutama untuk transaksi bisnis dalam skala besar oleh perusahaan terkait.

### Leverage

*Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang berasal dari pinjaman dana yang membiayai perusahaan atau modal bagi perusahaan yang memiliki beban bunga. Semakin banyak perusahaan menggunakan utang dari pihak ketiga, maka semakin tinggi pula biaya bunga utang tersebut. Perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk mengoprasikan perusahaan atau investasi.

### Corporate Governance

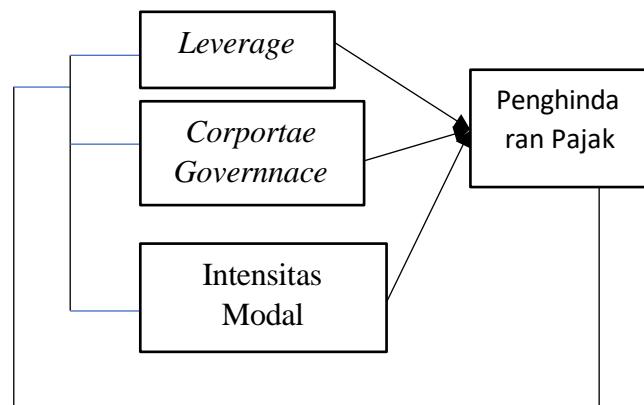
*Corporate governance* adalah suatu metode manajemen yang mengarahkan dan mengarahkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham. Tata kelola yang baik meningkatkan dan mendukung kegiatan operasional perusahaan.

### Intensitas Modal

Intensitas modal ratio dapat didefinisikan sebagai seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Intensitas aset tetap adalah seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki perusahaan.

### Kerangka Berfikir

Gambar 1



H1= Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

H2: *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

H3: Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

H4: *Leverage*, *Corporate Governance*, dan Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain kualifikasi (pengukuran).

Kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
2. Perusahaan pertambangan yang laba bersih sebelum pajaknya positif atau tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki data secara lengkap pada laporan keuangan periode 2020-2022 berhubungan dengan variabel penelitian.

## Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan. Dalam penelitian ini variabel dependen ialah penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah suatu tindakan strategi meminimalkan pembayaran pajak secara legal maupun ilegal yang tidak melanggar peraturan perpajakan dengan mememanfaatkan celah atau kelemahan ketentuan ketentuan perpajakan. *Tax avoidance* diukur dengan menggunakan model *cash effective tax rates* (CETR) yaitu untuk mengukur besarnya penghindaran pajak yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan “(Sugiyono, 2017:39).

Penghindaran pajak dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Pajak Penghasilan}}$$

## Leverage

*Leverage* dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh “(Susanto dan Ramadhani 2016: 146)” yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## Corporate Governance

*Corporate governance* adalah merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan (Haruman, 2008). yang menentukan arah kinerja perusahaan. sehingga komisaris independen akan memperjuangkan pajak perusahaan dan dapat mencegah praktik *tax avoidance* dengan rumus sebagai berikut:

$$DK = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}}$$

## Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan sejumlah dana yang ditanamkan untuk mendapatkan *output* tambahan. Semakin besar modal digunakan untuk menghasilkan unit yang sama, dapat dikatakan bahwa semakin intens modal perusahaan (Shaheen & Ali Malik, 2012). mengemukakan rumus untuk menghitung rasio intensitas modal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### PENELITIAN

#### Descriptive Statistics

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah data (N) 42 data, secara umum data CETR, DER,DK,IAT berdistribusi normal.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Kolmogorov-Smirnov

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000
	Std. Deviation 86.23243991
Most Extreme Differences	Absolute .110
	Positive .110
	Negative -.070
Test Statistic	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan dari table diatas pengujian dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.200 nya sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan data sudah terdistribui normal.

#### Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.886	1.129
DK	.811	1.233
IAT	.780	1.282

a. Dependent Variable: CTER

pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *Collinearity statistic* variabel indenpenden berupa *leverage*, *corporate governance*, dan intensitas modal  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,0$ , dimana

nilai Tolerance dari masing- masing variabel berupa *Leverage* ( $0,886 > 0,10$ ), *Corporate Governance* ( $0,811 > 0,10$ ), dan Intensitas Modal

#### Model Summary<sup>b</sup>

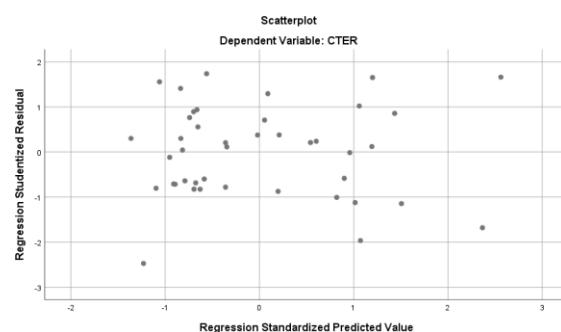
Mod	el R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-
					Watson n
1	.210 <sup>a</sup>	.044	-.031	89.57170	1.895
CTER	42	-98.00	318.00	137.4286	88.20379
DER	42	55.00	165.00	710.0638	436.27362
DK	42	200.00	600.00	365.0588	113.91917
IAT	42	6.00	978.00	304.7255	286.26303
Valid N (listwise)	42				

( $0,780 > 0,10$ ), sedangkan VIF dari masing-masing variabel berupa *Leverage* ( $1,129 < 10,0$ ), *Corporate Governance* ( $1,233 < 10,0$ ), dan Intensitas Modal ( $1,282 < 10,0$ ), hal ini berarti dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolineitas.

#### Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil pengolahan uji autokolerasi tabel diperoleh nilai statistic durbin-waston (DW) diperoleh 1.895. Nilai tersebut diantara -2 sampai dengan 2 dari hasil tersebut tidak terjadi autokolerasi. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

#### Gambar Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengolahan uji autokolerasi tabel diperoleh nilai statistic durbin-waston (DW) diperoleh 1.895. Nilai tersebut diantara -2 sampai dengan 2 dari hasil tersebut tidak terjadi autokolerasi. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan

tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

### Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

		Coefficients <sup>a</sup>			
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	133.728	56.518		2.36	.023
DER	.020	.033	.099	.588	.560
DK	-.062	.133	-.082	-.465	.645
IAT	.043	.061	.127	.710	.482

a. Dependent Variable: CTER

- a. Konstanta sebesar 154,102 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen (*Leverage*, *Corporate Governance*, dan Intensitas Modal), maka tingkat CETR adalah sebesar 154,102.
- b. Koefisien regresi DER sebesar 0,20 menunjukkan bahwa apabila kenaikan CETR 1% maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,20.
- c. Koefisien regresi DK sebesar 0,62 manunjukkan bahwa apabila kenaikan CETR 1% maka terjadi pemotongan sebesar 0,60.
- d. Koefisien regresi IAT sebesar 0,43 manunjukkan bahwa apabila kenaikan CETR 1% maka terjadi peningkatan sebesar 0,43.

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	133.728	56.518		2.366	.023
	DER	.020	.033	.099	.588	.560
	DK	-.062	.133	-.082	-.465	.645
	IAT	.043	.061	.127	.710	.482

1. *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak (CETR). Dikatakan berpengaruh positif karena DER mempunyai nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,20 dan dikatakan tidak signifikan karena DER mempunyai nilai signifikan sebesar 0,560 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan 0,05
2. *Corporate Governance* (DK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak (CETR). Dikatakan berpengaruh positif karena DK mempunyai nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,62 dan dikatakan tidak signifikan karena DK mempunyai nilai signifikan sebesar 0,645 yang berarti lebih besar dan taraf signifikan 0,05
3. Intensitas Modal (IAT) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak (CETR). Dikatakan berpengaruh positif karena IAT mempunyai nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,43 dan dikatakan tidak signifikan karena IAT mempunyai nilai signifikan sebesar 0,482 yang berarti lebih besar dan taraf signifikan 0,05.

### Uji Signifikan Simultan (Ui-f)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres	14098.9	3	4699.6	.586	.628 <sup>b</sup>
sion	04		35		
Residu al	304877.381	38	8023.089		
Total	318976.286	41			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independent secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut terjadi dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,586 dengan nilai signifikan 0,628 hal ini berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% yang menunjukkan *Leverage* (DER), *Corporate Governance* (DK) dan Intensitas Modal (IAT). Secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak (CETR).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari tabel diatas *Adjusted R. square*

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R	Std. Error	
		Square	Adjusted R Square	of the Estimate
1	.21	.044	-.031	89.57170
	0 <sup>a</sup>			

menunjukkan hubungan antara variabel *Leverage* (DER), *Corporate Governance* (DK), dan Intensitas Modal (IAT) terhadap penghindaran pajak (CETR) adalah sebesar 0,044 atau 4,4%. Dengan demikian variabel *Leverage* (DER), *Corporate Governance* (DK), dan Intensitas Modal (IAT) bersama-sama memberikan penjelasan pada Penghindaran Pajak (CETR). Sebesar 4,4% dan sisanya 95,6 dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel penelitian ini.

### Pengaruh Leverage (DER) terhadap penghindaran pajak (CETR)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien *Leverage* 0,20 dengan nilai signifikan 0,560 dimana lebih besar dari 0,05. Berarti, *Leverage* secara parsial tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. dapat disimpulkan, tinggi atau rendahnya presentase bunga dari utang perusahaan tersebut tidak akan memberikan dampak terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Permata et al., (2018) menyatakan bahwa variabel leverage tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

### Pengaruh Corporate Governance (DK) terhadap penghindaran pajak (CETR)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien *Corporate Governance* 0,62 dengan nilai signifikan 0,645 dimana lebih besar dari 0,05. Berarti *Corporate Governance* secara persial tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini memungkinkan bahwa dewan komisaris independen merupakan bagian yang berasal dari luar manajemen sehingga dewan komisaris tidak cenderung berpengaruh oleh Tindakan manajemen dan tidak berjalan dengan baik.

### Pengaruh Intensitas Modal (IAT) terhadap penghindaran pajak (CETR).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien Intensitas Modal -0,43 dengan nilai signifikan 0,482 dimana lebih besar dari 0,05. Berarti, Intensitas Modal secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa jika tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang rendah atau beban pajak berkurang sehingga disuatu perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wijayanti dan Chomsatu, 2017) menyatakan bahwa variabel intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak sejalan dengan hasil (Rosyanda,

2018) intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

## **Pengaruh Leverage, Corporate Governance dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (CETR)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien *leverage*, *corporate governance* dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini diketahui dari nilai signifikan yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,628 yang lebih besar dari  $\alpha$  yang digunakan sebesar 0,05. Hal ini disebakan *leverage*, *corporate governance* dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena hasil yang ditunjukkan dalam pengujian ini mengindikasi bahwa variabel ini tidak mempengaruhi perusahaan atas praktik penghindaran pajak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis atas pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan:

1. Secara parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.
2. Secara parsial variabel *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak.
3. Secara parsial variabel Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis kedua (H3) dalam penelitian ini ditolak.
4. Secara simultan variabel *leverage*, *corporate governance* dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2020-2022. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak.

5. Sesuai dengan pengujian koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa nilai determinasi *R square* sebesar 4,4% dan sisanya 95,6% dipengaruhi oleh variabel dari luar dari penelitian ini.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penelitian dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi peniliti, sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penghindaran pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Diharapkan agar menambah periode waktu agar data semakin banyak dan dapat lebih baik dari penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini bersifat sederhana masih memerlukan penelitian lanjutan untuk memperkuat hasil kebenarannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aprianto, dan Dwimulyani. (2019). Pengaruh sales growth dan leverage terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *In Prosiding Seminar Nasional*. (April 2019). Hal 2-14.

Anindyka, Dimas, Pratomo, Dudi, Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage ( DAR ), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *EProceeding of Management* : 5(1), 713–719

Darmawan, I Gede Hendy; S, I Made. Pengaruh penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA, dan Ukuran perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 143-161.

Elisetiawati, Eva & Artinah, B. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 17–28.

Ghozali, I. (2013), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21 Cetakan VII.

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- 2018.“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh capital intensity, inventory intensity, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 157-168.
- Jasmine et al., (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1786–1800.
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh corporate governance, capital intensity dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697-704.
- Kusmayadi, D. (2015). Corporate Governance (I. Firmansyah (Ed.). LPPM Universitas Siliwangi.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Mulyani, Wijayanti, & Masitoh, E. (2018). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance (perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, Vol 3 no 1, Hal 322-340.
- Okrayanti, T. Y., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(Okttober), 804–817.
- Permata et al., (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* (Jap), 19(1), 10–20
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 211-217.
- Puspita, Deanna dan Meiriska Febrianti. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 38-46.
- Saputro, D. A., D. Pratomo. dan Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DER), Capital Intesity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. *e-Proceeding of Management*, 5(1):713-719.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Edisi ke Enam Belas Maret 2012). Bandung.
- 2016 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10, No. 1: 47-62.
- Ganiswari, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

**Website:**

Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan.

<https://idnfinancials.com>

Laporan Penerimaan Pajak Indonesia.

<http://www.kemenkeu.go.id>